

ANALISIS PEMANFAATAN KONTEN VINA MAULINA DI BIDANG KARIR PADA APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Rezky Hasanah Harianja¹, Bayu Syahputra²

1,2) Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam, Indonesia

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received: 28 Januari 2025 Revised: 01 Februari 2025 Accepted: 03 Februari 2025	Abstrak Penelitian ini menganalisis pemanfaatan konten edukasi Vina Maulina di platform TikTok sebagai media pembelajaran untuk pengembangan karir anak muda. Penelitian ini berfokus pada variabel <i>System Quality</i> (kualitas sistem), <i>Information Quality</i> (kualitas informasi), <i>Content Quality</i> (kualitas konten), dan <i>Learning Effectiveness</i> (Efektivitas Pembelajaran) yang mempengaruhi seberapa efektif pembelajaran audiens. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang terdapat 200 responden. Data dikumpulkan dari mahasiswa yang berusia 20–24 tahun melalui metode deskriptif berbasis kualitatif dan pendekatan SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan. Konten yang dibuat oleh Vina Maulina dengan cara yang informatif, menarik, dan relevan dapat membantu audiens belajar lebih banyak tentang karir mereka dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan mereka. TikTok bisa menjadi platform kreatif yang mendidik dan menghibur, terutama untuk mendidik generasi muda tentang dunia kerja. Selain itu, konten Vina Maulina yang menarik dan akurat, termasuk tips karir, motivasi, dan strategi sukses, terbukti memotivasi audiens untuk mencapai potensi terbaik mereka. Kata Kunci: TikTok, Pembelajaran karir, Kualitas konten, Media sosial, Generasi muda. Abstract <i>This study analyzes the utilization of Vina Maulina's educational content on the TikTok platform as a learning medium for young people's career development. This research focuses on System Quality, Information Quality, Content Quality, and Learning Effectiveness variables that influence how effective audience learning is. Data collection was done by distributing questionnaires with 200 respondents. Data was collected from college students aged 20-24 years old through qualitative-based descriptive method and SEM (Structural Equation Modeling) approach. The result shows that the three independent variables significantly increase the effectiveness of learning. The content created by Vina Maulina in an informative, interesting, and relevant way can help audiences learn more about their careers and motivate them to achieve their goals. TikTok can be a creative platform that educates and entertains, especially for educating the younger generation about the world of work. In addition, Vina Maulina's engaging and accurate content, including career tips, motivation, and success strategies, is proven to motivate audiences to reach their full potential.</i> Keywords: TikTok, Career learning, Content quality, Social media, Young generation. Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 (CC-BY-NC-SA).



Corresponding Author:E-mail : rezkyhasanah02@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di era digital sekarang ini, kemajuan teknologi dan informasi telah menjadi bagian yang mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia termasuk didalamnya aspek usaha[1]. Dimana perubahan dapat terjadi secara terus menerus dan memberikan dampak yang sangat besar bagi manusia. Manusia memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dalam kehidupan sehari-hari, baik itu kebutuhan sosial, ekonomi, ataupun kebutuhan informasi. Dengan adanya perkembangan di era digital ini semua pasti ada manfaatnya. Terkait dengan media *social* terdapat banyak manfaat di dalamnya, terutama media *social* sebagai media informasi, hiburan, persuasi, pendidikan dan lain sebagainya. Dapat dikatakan seberapa pentingnya informasi untuk kehidupan masyarakat sangatlah penting, karena dari informasi inilah masyarakat dapat memiliki pengetahuan. Pengetahuan sendiri adalah pondasi masyarakat untuk mengenal luas apa yang ada di luar sana. Saat ini jejaring *social* itu sendiri memiliki berbagai macam platform mulai dari Facebook, Twitter, Instagram, YouTube hingga saat ini salah satu yang ramai penggunaannya dan sangat populer ialah TikTok [2]. Dalam konteks media *social* tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada platform TikTok.

TikTok adalah platform media sosial yang digunakan untuk menikmati konten hiburan dan memperoleh informasi terbaru. Namun, pada aplikasi TikTok juga dapat kita gunakan sebagai sarana edukasi. Pada platform ini, terdapat banyak sekali konten kreator yang membagikan konten-konten yang menarik. Secara garis besar, aplikasi tiktok adalah aplikasi yang berguna untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek dalam format vertikal yang dimainkan secara scroll layar ke atas dan kebawah[3]. Salah satunya adalah Vina Maulina, seorang konten kreator yang berfokus pada topik-topik yang berkaitan dengan dunia karir. Konten-konten yang diberikan oleh Vina Maulina mencakup tips dan trik, saran dalam pemilihan jurusan sebelum memasuki dunia perkuliahan, informasi tentang pekerjaan, dorongan agar kita dapat menjadi lebih percaya diri, penjelasan tentang pentingnya perkembangan diri dalam meraih kesuksesan karir, dan juga wawasan yang dapat membantu para kalangan remaja dalam mempersiapkan masa depan. Tidak hanya itu, Vina Maulina juga sempat membagikan konten yang berisi tentang perjalanan karirnya. Vina Maulina pertama kali memposting

videonya dikarenakan menemukan video yang menampilkan pengguna TikTok sedang mencurahkan dukanya karena kesulitan mencari pekerjaan akibat pandemi [4].

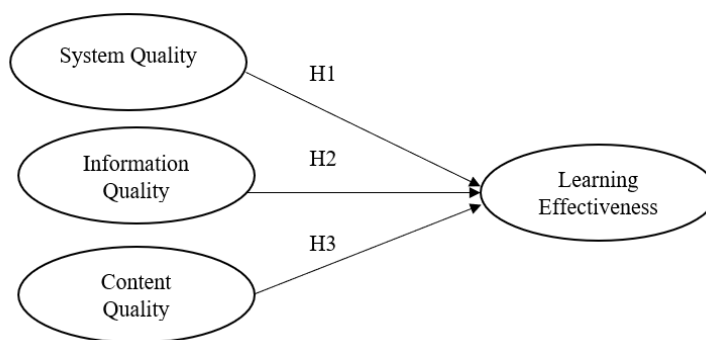
Vina Maulina pemilik akun TikTok @vmaulina merupakan salah satu *influencer* Indonesia lulusan Universitas Padjajaran dari jurusan Agrikultur. Vina Maulina merupakan seorang *content creator* di platform TikTok yang memberikan inspirasi dan motivasi kepada banyak generasi muda Indonesia dengan konten-konten tentang edukasi serta pengetahuan dunia kerja di media *social* TikTok. Melalui akun TikTok Vina Maulina @vmaulina yang menjelaskan informasi serta tips mengenai pengetahuan di dunia kerja yang dikemas dalam bentuk video menarik yang mudah dicerna serta dipahami untuk followers khususnya kalangan anak muda di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengetahui bagaimana hubungan terpaan konten akun TikTok Vina Maulina dengan pengetahuan tentang dunia kerja [5].

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis konten Vina Maulina yang dianggap relevan dan bermanfaat dalam pembelajaran karir. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis cara pemanfaatan konten di platform media sosial TikTok dalam konteks pendidikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai dampak dari pemanfaatan konten tersebut terhadap pengembangan karir para audiens yang menjadi target dari konten tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana konten di media sosial seperti TikTok dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran karir dan pengembangan keterampilan bagi para pengguna.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Model Penelitian

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan konten Vina Maulina di bidang karir pada aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran, dimana mengangkat variabel *system quality*, *information quality*, serta *content quality* sebagai variabel independen(bebas), dan *learning effectiveness* sebagai variabel dependen(terikat) dengan mengadopsi penelitian oleh [6]. Dengan demikian, peneliti merumuskan model penelitian sebagai berikut



Gambar 1. Model Penelitian

Dalam konteks ini, hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H1 : *System quality* berpengaruh signifikan terhadap *learning effectiveness*.

H2 : *Information quality* berpengaruh signifikan terhadap *learning effectiveness*.

H3 : *Content quality* berpengaruh signifikan terhadap *learning effectiveness*.

2.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif, yakni sebagai pendekatan yang fokusnya pada observasi mendalam serta komprehensif dalam pelaksanaan pengkajian serta pengangkatan pembahasan atas suatu topik tertentu, bidang kajian, maupun fenomenanya[7]. Penelitian ini bukanlah berdesain eksperimental melainkan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk melakukan penelitian terkait status pada kelompok objek, subjek, kondisi peristiwa, kejadian maupun fenomena yang sedang terjadi dan berlangsung saat ini yang melahirkan urgensi pentingnya diadakan penelitian. Penelitian semacam ini mempunyai tujuan untuk memaparkan deskripsi, yang disertai dengan penggambaran yang jelas, terurut, sistematis, dan berisikan data-data yang tepat dan berlandaskan fakta terkait peristiwa yang diteliti dan dikaji dalam penelitian secara mendalam, khususnya dalam kaitannya dengan pemanfaatan konten Vina Maulina di bidang karir pada aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menetapkan populasi berupa setiap orang yang sudah pernah menonton konten Vina Maulina di media sosial TikTok, dimana jumlah responden yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 200 responden, mengingat terdapat 20 item penelitian. Dalam konteks ini, peneliti mengadopsi teori pengambilan sampel dari [8] yang menyatakan bahwa jumlah minimum sampel adalah setidaknya 10 kali lipat dari jumlah indikator formatif yang dikonstruksikan. Kemudian, responden dipilih

berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*) yaitu laki-laki/perempuan usia <20->24 tahun yang adalah mahasiswa dan telah menonton konten Vina Maulina di TikTok.

2.4 Definisi Operasional Variabel

2.4.1 System Quality

System quality dinyatakan sebagai kualitas yang ditawarkan suatu sistem yakni *platform* media sosial TikTok untuk digunakan, dimana menyangkut aspek kemudahan penggunaan, manfaat yang ditawarkan dari penggunaan aplikasi, keberadaan fitur dan fungsi yang mendukung, adaptivitas, serta kelengkapan dan konsistensi data. Skala likert 5 point 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju) digunakan dalam variabel *system quality*.

Tabel 1. Pertanyaan Variabel System Quality

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Sumber : [9]					
1.	Aplikasi TikTok mudah untuk digunakan				✓	
2.	Aplikasi TikTok dapat bermanfaat untuk pembelajaran					✓
3.	Aplikasi TikTok mengandung berbagai fitur dan fungsi yang memudahkan saya dalam melaksanakan pembelajaran.				✓	
4.	Aplikasi TikTok terbilang adaptif					✓
5.	Aplikasi TikTok berisi data terpadu dan konsisten.				✓	

2.4.2 Information Quality

Information quality dinyatakan sebagai kualitas informasi yang disampaikan atau terdapat pada suatu konten, yang mana dapat terlihat dari aspek ketersediaan informasi yang mudah dipahami, kemudahan untuk diterapkan, relevansi informasi, kemudahan akses, kelengkapan informasi, dan kesesuaian informasi dengan perkembangan tren yang ada. Skala likert 5 point 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju) digunakan dalam variabel *information quality*.

Tabel 2. Pertanyaan Variabel Information Quality

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Sumber : [9]					

1.	Informasi yang tersedia pada konten Vina Maulina mudah untuk dipahami				✓	
2.	Informasi yang tersedia pada konten Vina Maulina dapat diterapkan					✓
3.	Informasi yang tersedia pada konten Vina Maulina relevan dengan saya				✓	
4.	Informasi yang tersedia pada konten Vina Maulina mudah diakses				✓	
5.	Informasi yang tersedia pada konten Vina Maulina adalah lengkap					✓
6.	Informasi yang tersedia pada konten Vina Maulina relevan dengan perkembangan tren.				✓	

2.4.3 Content Quality

Content quality dinyatakan sebagai kualitas konten yang disajikan oleh Vina Maulina, di TikTok, dimana dapat terlihat dari aspek akurasi konten, kemenarikan konten, serta konten yang bernilai. Skala likert 5 point 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju) digunakan dalam variabel *content quality*.

Tabel 3. Pertanyaan Variabel Content Quality

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Sumber : [9]					
1.	Vina Maulina menampilkan konten yang akurat di bidang karir				✓	
2.	Vina Maulina menampilkan konten yang menarik.				✓	
3.	Vina Maulina menampilkan konten yang bernilai.				✓	

2.4.4 Learning Effectiveness

Learning effectiveness dinyatakan sebagai efektivitas kegiatan pembelajaran yang dijalankan pada media daring, tepatnya pada platform TikTok dari penyampaian konten oleh Vina Maulina, dimana dapat terlihat dari aspek kepuasan, niat untuk terus menonton konten, rekomendasi, manfaat, peluang, serta dengan dampak positif konten dalam membantu audiens mencapai tujuannya. Skala likert 5 point 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju) digunakan dalam variabel *learning effectiveness*.

Tabel 4. Pertanyaan Variabel *Learning Effectiveness*

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Sumber : [9]					
1.	Saya puas menonton konten Vina Maulina di bidang karir.				✓	
2.	Saya akan terus menonton konten Vina Maulina di bidang karir.					✓
	Saya akan merekomendasikan konten Vina Maulina ke teman saya.				✓	
4.	Saya rasa menonton konten Vina Maulina bermanfaat bagi saya.				✓	
5.	Saya rasa menonton konten Vina Maulina dapat membuka peluang baru bagi saya.				✓	
6.	Saya rasa menonton konten Vina Maulina dapat membantu saya meraih tujuan karir saya.					✓

2.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperuntukkan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan kuesioner. Kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioner yang diberikan dapat mengandung pertanyaan yang sifatnya tertutup. Dalam setiap pertanyaan tertutupnya diberikan dengan pertanyaan yang diukur pada skala 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

2.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan kriteria usia <20->24 dan telah menonton konten Vina Maulina. Metode analisis yang akan dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan disebarakan melalui media sosial seperti Instagram dan Whatsapp[10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan menguji validitas dan reliabilitas setiap indikator dari setiap variable, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Hasil penyebaran

kuesioner tersebut berhasil mengumpulkan 200 data responden. Adapun karakteristik responden tercantum pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Karakteristik Responden

Tabel 4. Pertanyaan Variabel *Learning Effectiveness*

Karakteristik	Persentase
Jenis Kelamin	
Laki-Laki	45,1%
Perempuan	54,9%
Pendidikan	
Diploma	21,4%
Sarjana	68,8%
Master	3,7%
Intermediate	6%
Usia	
<20	1,4%
21-23	62,8%
>24	35,8%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

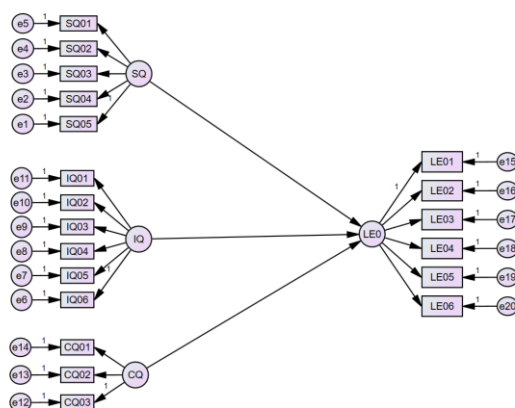
Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dilakukan untuk melihat seberapa baik data yang dikumpulkan dari instrument penelitiannya[11]. Pada penelitian ini, validitas diuji dengan menggunakan Teknik *Pearson Correlation Coefficients* dengan *Significance Two-tailed*. Sebuah variabel dapat dinyatakan valid jika jika nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai *Pearson Correlation Coefficient* di atas 0,05. Pada penelitian ini, seluruh variable yang menjadi indikator memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 dan mempunyai nilai *Pearson Correlation Coefficient* di atas 0,05 sehingga dapat dinyatakan valid.

Adapun pengujian reliabilitas terhadap variabel dilakukan dengan menggunakan *cronbach ' s alpha*. Dalam pengujian instrumen, sebuah variabel dapat dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *cronbach ' s alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan dari hasil pengujian, seluruh variabel yang diuji mendapatkan nilai *cronbach ' s alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Full Model Structural Equation Model (SEM)

Menurut [12] SEM mempunyai kemampuan untuk mengenali hubungan antar variabel yang dibangun. Dan secara bersamaan, hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi yang menjadi sasaran. Maka dari itu, metode analisis yang digunakan adalah pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan bantuan SPSS AMOS untuk proses pembuatan modelnya. Hasil model dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Model SEM

Dari model SEM pada Gambar 2 diatas, setelah dilakukan *Calculate Estimates* pada software SPSS AMOS. Estimasi akan diambil dari *System quality* terhadap *learning effectiveness*, *Information quality* terhadap *learning effectiveness*, *Content quality* terhadap *learning effectiveness*.

Goodness of Fit

Tabel 6. Goodness of Fit

Kriteria Indeks Ukuran	Target	Hasil Estimasi	Tingkat Kecocokan
Chi-square DF		453,079 168	
CMIN/DF	≤2,00	1,697	Baik
RMSEA	≤0.08	0,072	Baik
CFI	≥0,90	1,579	Baik
GFI	≥0,90	0,925	Baik
AGFI	≥0,90	1,781	Baik
TLI	≥0,90	1.524	Baik

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh indeks yang menjadi kriteria *Goodness of Fit* memiliki tingkat kecocokan yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa modifikasi model berhasil dan menjadi indikasi bahwa model yang telah dimodifikasi adalah model yang baik. Model penelitian akan menggunakan model yang telah dilakukan modifikasi untuk menginterpretasikan hasil.

Interpretasi Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Tabel *Estimate SEM*

	Estimate	S.E.	C.R.	P
LE0 ← SQ	0,095	0,104	0,910	0,363
LE0 ← IQ	0,714	0,242	2,952	0,003
LE0 ← CQ	0,712	0,190	3,746	***

Sumber: Data premier yang diolah, 2024

Dari Tabel 6 diatas, data estimasi SEM menunjukkan bahwa:

Dampak *System quality* terhadap *learning effectiveness*.

Hubungan antara variable *System Quality* dan *Learning Effectiveness* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dengan mempunyai nilai estimasi sebesar 0,095. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas system memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan flow konten. Kualitas sistem mengacu pada fleksibilitas, integrasi, kemudahan penggunaan, dan waktu respon[13].

Dampak *Information quality* terhadap *learning effectiveness*.

Hubungan antara variabel *Information Quality* dan *Learning Effectiveness* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dengan mempunyai nilai estimasi sebesar 0.714. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika sebuah aplikasi disajikan dengan kualitas informasi yang baik, pengguna cenderung akan merasa dekat dan membangun rasa kepercayaan secara sosial dengan media sosial tersebut[14].

Dampak *Content quality* terhadap *learning effectiveness*.

Hubungan antara variabel *Content Quality* dan *Learning Effectiveness* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dengan mempunyai nilai estimasi sebesar 0,712. Ini menunjukkan bahwa konten berkualitas tinggi menarik perhatian pengguna dan meningkatkan kecenderungan mereka untuk terus melihat konten-konten yang muncul selanjutnya[15].

4. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi jenis konten Vina Maulina yang dianggap relevan dan bermanfaat dalam pembelajaran karir. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara menyebarkan kuesioner.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konten Vina Maulina pada aplikasi TikTok, meningkatkan pembelajaran audiens secara signifikan, terutama dikalangan anak muda. Terbukti bahwa tiga variable utama yang dianalisis yaitu System Quality, Information Quality, Content Quality, dan Learning Effectiveness memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran khususnya di dunia karir. Penelitian ini menekankan bagaimana konten yang dirancang dengan baik dapat menjadi media edukasi yang relevan, mudah diakses, dan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan karir generasi muda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode SEM (Structural Equation Modeling). Hasil ini meningkatkan kemungkinan bahwa media social, terutama TikTok, dapat menjadi platform pembelajaran yang efektif dan inventif.

REFERENCES

- [1] Ivan R.A, *PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI, KUALITAS LAYANAN, PENGGUNAAN, KEPUASAN PENGGUNA, DAN MANFAAT BERSIH MONSOONSIM BERDASARKAN MODEL KEBERHASILAN DELONE DAN MCLEAN PADA MAHASISWA/I AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA*. 2020.
- [2] Khairunnisa H, Komsiah S, and Syaifuddin, "Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Pengetahuan Seputar Karir Kerja Bagi Mahasiswa," 2023, doi: 10.37817/ikraith-humaniora.v7i3.
- [3] Candrika Vimala F, Ningsih M, and D R, *PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA EDUKASI DI BIDANG KARIR PADA AKUN TIK TOK VINA MULIANA*. 2022.
- [4] Ningtyas R, Zafira E, and Zahria R, *Peran Konten TikTok Vina Muliana Dalam Edukasi Dunia Karier Remaja Surabaya*. 2023.
- [5] Friyal Hanifah N, Suryo H, and Siswanta, "Network failure detection and diagnosis by analyzing syslog and SNS data: Applying big data analysis to network operations," *Jurnal Solidaritas FISIP UNISRI Vol. 2 No. 3*, 2022.
- [6] Madan, "Effectiveness of e-learning portal from students' perspective: A structural equation model (SEM) approach," 2019. <https://doi.org/10.1108/ITSE-05-2018-0027>.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2020.
- [8] J. F. Hair Jr. et al., *An Introduction to Structural Equation Modeling*, 2021. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_1.
- [9] Chopra, Jaisingh, P., & Bhaskar, "P. Effectiveness of e-learning portal from students' perspective: SEM," *Interactive Technology and Smart Education*, 16(2), 94-116. 2019.
- [10] Muzaki A, Ferry Wibowo S, Agustin D, and Sari P, "ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PEMBELIAN KONSUMEN PADA PLATFORM SOCIAL COMMERCE: STUDI KASUS KONSUMEN TIKTOK SHOP DI JAKARTA" 2024. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23080>.
- [11] Amelia L, and Pradesan I, "Pengukuran Kualitas Layanan Website Terhadap Kepuasan Pengguna pada Universitas XYZ dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0" 2019. 10.30864/jsi.v14i1.249.
- [12] Prabowo G, and Nugroho A, "Factors that Influence the Attitude and Behavioral Intention of

Indonesian Users toward Online Food Delivery Service by the Go-Food Application” 2019.

- [13] Fauzani M, Sanjaya A, Utami R, Fitri T, and Aeni, *Peran Fitur-Fitur TikTok dalam Peningkatan Kecanduan Konsumsi Konten oleh Pengguna*. 2025.
- [14] Yosse F, and Wuisan D, “Pengaruh Information Quality, Social Psychological Distance, Sense of Power dan Trust terhadap Consumer Purchase Intentions pada Social Commerce (Studi Kasus: TikTok)” Vol. 11. No. 1, 2021
- [15] Sastika M, Syahriza R, Harianto B, “Analysis of Factors Affecting Consumer Purchase Interest Through Celebrity Endorsement on Jiniso Products at Tiktok Shop,” 2024. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems2706>.